

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif analitis, Metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.

Menurut Sugiyono, pengertian metode deskriptif analitis adalah sebagai berikut : “Metode Deskriptif Analitis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”. (2008, h. 105)

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analitis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang sebenarnya kemudian disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Penelitian ini juga menggunakan metode naturalistik, seperti yang diungkapkan Nasution (2003, h. 5) yang berpandangan bahwa “metode penelitian naturalistik disebut juga metode penelitian kualitatif, sebab tahap pengumpulan data dilakukan secara kualitatif”.

Sedangkan Sugiyono (2012, h. 8) juga mengungkapkan bahwa “metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”.

Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana seharusnya penelitian ini dilakukan. Metode yang dipilih harus berhubungan erat dengan prosedur dan teknik penelitian yang digunakan. Oleh karena itu untuk mempermudah memecahkan suatu masalah yang ada

dalam penelitian, maka diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan tersebut.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bodgan dan Tylor sebagai mana dikutip S. Margono (1996, h. 36) mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa;kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012, h. 9) yaitu :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ini adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*”.

Dengan berbagai pendapat diatas tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan di **Kelurahan Taman Sari Kota Bandung** yang mengangkat tentang “**Pengaruh Penggunaan Video Game terhadap Sikap dan Psikologis Anak**”. maka pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif mengenai analisis sikap dan psikologis anak terhadap pengaruh penggunaan video game.

## **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian. (Sugiyono, 2010). Desain penelitian kualitatif menurut Nasution (2003, h. 28) yaitu :

- 1) Desain tidak terinci, fleksibel, timbul (“*emergent*”) serta berkembang sambil jalan antara lain mengenai tujuan, subjek, sampel, sumber data.
- 2) Desain sebenarnya baru di ketahui dengan jelas setelah penelitian selesai (*retrospektif*).
- 3) Tidak mengemukakan hipotesis sebelumnya; hipotesis lahir sewaktu penelitian di lakukan; hipotesis berupa “*hunches*” , petunjuk yang bersifat sementara dan dapat berubah; hipotesis berupa pertanyaan yang mengarahkan pengumpulan data.
- 4) Hasil penelitian terbuka, tidak diketahui sebelumnya, karena jumlah variabel tidak terbatas.
- 5) Desain fleksibel, langkah-langkah tidak dapat dipastikan sebelumnya dan hasil penelitian tidak dapat di ketahui atau diramalkan sebelumnya.
- 6) Analisis data di lakukan sejak mulanya bersamaan dengan pengumpulan data, walaupun analisis akan lebih banyak pada tahap-tahap kemudian.

Setiap penelitian tidak akan terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitiannya. Secara umum prosedur yang peneliti tempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

#### **a. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap pra penelitian ini mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri. Penyusunan rancangan penelitian, pertimbangan konseptual-teoritis maupun logistik dalam penelitian, lokasi penelitian, disamping mengurus perizinan.

Dalam tahap pra penelitian, yang pertama dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan tempat atau lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang akan dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Kelurahan Taman Sari Kota Bandung dengan berbagai pertimbangan perihal keseriusan masalah, keterbatasan waktu, tenaga, biaya, minat dan kemampuan yang dimiliki penulis sehingga memungkinkan penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut. Setelah masalah dan judul dinilai mantap atas persetujuan

pembimbing, peneliti melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Adapun proses perijinan yang penulis tempuh sebelum melaksanakan penelitian sebagai berikut :

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada PKn FKIP Unpas.
- b. Dengan membawa surat rekomendasi dari PKn FKIP Unpas
- c. Langsung meminta izin ke Kelurahan tersebut.

Adapun pada tahap pra lapangan ini peneliti laksanakan pada hari tersebut, peneliti dengan harapan bisa menemukan berbagai hal yang bisa diteliti sesuai dengan judul penelitian ini.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Setelah tahap pra lapangan selesai, maka penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai pelaksanaan penelitian dengan menekankan bahwa instrumen yang utama adalah peneliti sendiri (*key instrument*). Peneliti sebagai instrument utama dibantu pedoman observasi dan pedoman wawancara antara peneliti dengan responden secara komunikasi secara langsung. Maka dengan ini dalam tahap pelaksanaan di lapangan dalam melakukan penelitian, tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dan anak

#### **c. Tahap Analisis Data**

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Dengan demikian, pada tahap ini penulis berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi. Untuk memudahkan analisis Nasution (1996, h, 14) menjelaskan bahwa “ dalam penelitian kualitatif mula-mula dikumpulkan data empiris, dari data itu ditemukan pola atau tema, jadi ada penemuan dan kelak dikemangkan menjadi teori”.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan objektif di lapangan. Yang dimaksud dengan teknik ini adalah bahwa data yang terkumpul akan diolah dan dihubungkan dengan masalah pokok yang kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan serta dideskripsikan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam hal ini terlebih dahulu perlu kita ketahui apa subjek penelitian itu. Nasution (1992, h. 32) mengemukakan bahwa “subjek penelitian adalah sumber penelitian yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposif dan berlainan dengan *purpose* atau tujuan tertentu”. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitiannya adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif dengan tujuan tertentu.

Adapun subjek penelitian yang peneliti jadikan sumber data adalah sebagai berikut: orang tua, dan anak yang berada di lingkungan kelurahan Tamansari

### **2. Objek Penelitian**

Dalam suatu penelitian perlu adanya objek yang akan diteliti yang biasa disebut pelaku yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menurut Spradley (Sugiyono 2012, h. 229) yaitu “dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu : *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)”.

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini dalam penelitian adalah Kelurahan Tamansari Kota Bnadung.

Pemilihan objek tersebut karena beberapa alasan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sumber bahan dan data dapat dengan mudah didapat.
- 2) Objek yang dijadikan penelitian tidak terlalu jauh dari pusat kota.
- 3) Akses kendaraan yang digunakan mudah dilalui.

- 4) Dekat dengan rumah.

### C. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan satu jenis *variable independent* dan satu jenis *variable dependent* yaitu:

#### 1. Variabel Bebas/Independen (Variabel X)

*Variabel independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat) Sugiyono (2012, h. 39). Sedangkan menurut yang lain Variabel bebas/Independen (Variable X) adalah *variable* yang dikontrol oleh peneliti dan dikenakan kepada subjek untuk menentukan efeknya terhadap reaksi subjek. Dalam korelasi sederhana, *variable* bebas merupakan *variable criterion* yaitu *variable* yang tengah diukur dan dikorelasikan. *Variable* bebas (Variable X) dari penelitian ini adalah “**Sikap dan Psikologis Anak**”.

#### 2. Variabel Terikat/Dependen (Variabel Y)

*Variabel dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2012, h. 39). Dalam penelitian ini yang berupa variabel dependen atau variabel terikat adalah “**Penggunaan Video Game**”.

### D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012, h. 224) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berdasarkan Iofland dan Iofland dalam Moleong (2005, h. 157) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, foto, statistik. Untuk memperoleh data maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan, dalam penelitian ini digunakan penjarangan data melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

Menurut Nasution (2003, h. 56) mengemukakan bahwa observasi adalah:

“dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron)”.

Sedangkan Sanafiah (Sugiyono 2012, h. 226) mengungkapkan bahwa :

“mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*partisipant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*)”.

Dari pendapat diatas, peneliti mempunyai kesempatan untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam, terperinci dan lebih cermat mengenai nilai-nilai kewarganegaraan yang di terapkan di desa tersebut sehingga yang data terkumpul secara menyeluruh dan lengkap.

#### b. **Wawancara**

Menurut Nasution (2003, h. 69) menyatakan “Dalam penelitian naturalistik kita ingin mengetahui bagaimana presepsi responden tentang dunia kenyataan. Untuk itu kita harus berkomunikasi dengan dia melalui wawancara”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2012, h. 137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil”.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terbuka sehingga responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau ulasan. Dalam implementasinya di lapangan peneliti melakukan wawancara kepada orang tua dan anak yang ada di Kelurahan Tamansari Kota Bandung

#### c. **Studi Litelatur/ Kepustakaan**

Berdasarkan Suharsimi Arikunto (2002 h. 202) studi literatur adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.

Teknik ini penulis gunakan dalam penelitian yang penulis lakukan dengan tujuan mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan sedang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai kewarganegaraan

#### **d. Studi Dokumentasi**

Menurut Lexy J. Moleong (2007 h. 217) studi dokumentasi bahwa: “ .... dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.

Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip Alwasilah (2002, h. 155): studi dokumentasi bahwa: “memaknai dokumen sebagai barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* (bukti catatan) yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti”.

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah dokumen yang ada di Desa Payung Kec.Rajagaluh Kab.Majalengka. untuk mengetahui bagaimana pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan organisasi masyarakat tersebut dalam menjalankan aktivitas sekolah. Dokumen-dokumen tersebut seperti: otobiografi, memo, catatan harian, surat-surat pribadi, berita koran, artikel, majalah, brosur-brosur, buletin, peta, photo-photo, gambar, serta film.

## **2. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka instrumen peneliti yang digunakan adalah *key instrumen* atau alat peneliti utama adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi (Terlampir)

Nasution (2003, h. 9) menyatakan bahwa: “Peneliti sebagai *key instrument* mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak terstruktur, sering menggunakan buku catatan”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2012, h. 102) adalah: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Maka dari itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melaksanakan penelitian di lapangan. Peneliti sebagai *key instrument* hanya dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi instrument penelitian agar penelitian ini dapat terfokuskan pada masalah yang akan diteliti (terlampir)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang terkumpul untuk meningkatkan pemahaman tentang data serta menyajikan apa yang telah ditemukan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen, 1982, h.145).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah dilapangan. Peneliti mengutip pendapat Sugiyono (2008, h. 246) dalam Miles dan Huberman (1984) terdiri atas tiga aktivitas, yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verification*. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisis data tersebut penulis menerapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Menurut Sugiyono (2008, h. 338) “Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.

Dalam penelitian yang penulis lakukan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian. menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sugiyono (2008, h. 341) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Sugioyono (2008, h. 345) Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari data yang diperoleh sejak mulanya mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentative, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih "*grounded*". Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi terhadap gejala-gejala yang terjadi, observasi terhadap "**Pengaruh Penggunaan Video Game terhadap Sikap dan Psikologis Anak**". studi berbagai dokumen seperti foto-foto, dan lain sebagainya.

## **F. Prosedur Penelitian**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa untuk membuktikan kebenaran suatu data harus dilakukan proses validasi data.

Sesuai dengan penelitian, maka uji keabsahan data/validitas dalam penelitian kualitatif meliputi memperpanjang masa observasi, triangulasi, dan *membercheck* sebagai berikut:

### **1. Mengadakan masa observasi**

Memperpanjang masa observasi penulis lakukan guna memperoleh data yang sah (*valid*) dari sumber data yang dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan melakukan penelitian dalam konteks yang wajar dan waktu yang tepat.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi menurut Sugiyono (2008, h.372) mengartikan adalah mengadakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi dapat dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumen. Triangulasi dapat ditemukan perbedaan informasi yang justru dapat merangsang pemikiran yang mendalam.

### **3. Mengadakan *member check***

*Member check* ini salah satu cara yang sangat penting dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar informasi yang kita peroleh dalam penelitian dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau informan.

Mengadakan *member check* penulis lakukan ketika akhir wawancara bisa mengulangi secara garis besarnya, berdasarkan catatan-catatan yang didapat supaya tidak terjadi sebuah kekeliruan atau bahkan dengan *member check* ini dapat menambahkan informasi yang masih kurang.